

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Semakin baik kualitas sistem akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem. Semakin baiknya sebuah sistem komputerisasi, maka sistem tersebut menyediakan kemudahan dan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya, sehingga operasionalisasi dari sistem akan semakin cepat. Hal ini akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem tersebut.
2. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Semakin baik kualitas informasi akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem. Dengan semakin lengkapnya informasi yang terdapat dalam sebuah sistem akan memperbesar pemanfaatan dari sistem tersebut bagi pemakai sistem
3. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai sistem. Semakin baik kualitas sistem akan meningkatkan kepuasan pemakai sistem. Adanya kemudahan dalam berinteraksi dengan sistem, maka akan memunculkan sikap bahwa sistem tersebut memang sangat berguna bagi pemakai sistem
4. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai. Semakin baik kualitas informasi akan meningkatkan kepuasan pemakai sistem. Semakin baik dan lengkap konten informasi dari sebuah sistem

informasi, maka akan memberikan informasi yang semakin dapat memperjelas bagi pemakai sistem.

5. Kepuasan pemakai dengan intensitas penggunaan sistem memiliki pengaruh timbal balik positif yang signifikan. Semakin tinggi tingkat kepuasan yang diperoleh pemakai sistem dalam penggunaan sebuah sistem informasi, maka akan semakin tinggi kemungkinan pemakai tersebut dalam menggunakan sistem tersebut. Sebaliknya semakin tinggi intensitas pemakaian sebuah sistem, menunjukkan bahwa pemakai akan merasa semakin mudah dapat mengoperasikan sebuah sistem
6. Kepuasan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak kinerja individu. Semakin besar kepuasan pemakai akan meningkatkan dampaknya bagi kinerja individual pemakai sistem. Adanya manfaat yang dapat diperoleh dari sistem tersebut bagi peningkatan kapabilitas individu.
7. Intensitas penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individual. Semakin besar intensitas penggunaan sistem akan meningkatkan dampaknya bagi kinerja individual pemakai sistem. Individu yang sering menggunakan sebuah sistem akan merasa semakin mudah dalam mengoperasikan sistem, sehingga pemakai dapat melakukan eksplorasi yang lebih banyak lagi dalam menggunakan atau mendapatkan manfaat dari sistem tersebut.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang muncul dari penelitian ini adalah:

1. Responden penelitian terbatas pada pemakai system informasi yang bekerja di PT. FIF Semarang, mungkin akan berbeda jika cakupan wilayah lebih luas misalnya seluruh Cabang PT. FIF di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini pengukuran tingkat kesesuaian pada parsimonious measures tidak dapat terpenuhi karena keterbatasan sampel, sehingga model tidak dapat parsimony. Parsimonious Fit Measures menghubungkan goodness of fit model dengan sejumlah koefisien estimasi yang diperlukan untuk mencapai level fit. Tujuan dasarnya adalah untuk mendiagnose apakah model fit telah tercapai dengan “overfitting” data yang memiliki banyak koefisien.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Model penerapan system informasi Delone dan Mclean nampaknya cukup cocok untuk diterapkan pada instansi pemerintah daerah, sehingga tuntutan akuntabilitas dan transparansi dapat semakin diperoleh.
 - b. Pengembangan system informasi dalam suatu organisasi tak lepas pada orientasinya pada kebutuhan pemakai system itu sendiri. Untuk itu penggunaan variable keterlibatan pemakai nampaknya dapat digunakan untuk pengembangan dalam model penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini berhasil mendapatkan bahwa variabel kualitas system dan kualitas informasi pada akhirnya akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SI tersebut bagi organisasi. Sebaliknya kondisi dari masing-masing variabel memiliki penerimaan yang belum begitu tinggi. Untuk itu upaya untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan pengguna SI harus lebih ditingkatkan salah satunya melalui pendidikan formal penguasaan sistem.
- b. Sebagai organisasi yang harus menyediakan layanan yang terus menerus, maka organisasi harus mengikuti teknologi informasi maka dukungan manajemen kepada karyawan untuk menguasai penggunaan SI harus selalu menjadi perhatian. Selain itu dukungan manajemen harus dilakukan dengan tindakan nyata berupa update komputer dengan spesifikasi yang relatif baru.

